

Vol. 2 • No. 2 • Juli 2022

Page (Hal.) : 400 – 405

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [humanisproceedings@gmail.com](mailto:humanisproceedings@gmail.com)



Special Issue :

Webinar Nasional  
**HUMANIS 2022**

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

## Analisis Likuiditas Dan Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2011-2020

Vita Stefanya Christina<sup>1)</sup>; Intani Yonattha Ajie<sup>2)</sup>; Endang Mulus Rahayu<sup>3)</sup>; Antin Setiyawati<sup>4)</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: [stfnya@outlook.com](mailto:stfnya@outlook.com)<sup>1)</sup>; [yonaajie@gmail.com](mailto:yonaajie@gmail.com)<sup>2)</sup>; [emulusr@gmail.com](mailto:emulusr@gmail.com)<sup>3)</sup>; [antinanya01@gmail.com](mailto:antinanya01@gmail.com)<sup>4)</sup>

**Abstract.** *The research is aimed to know and analyze the ratio of liquidity and profitability to assess the health and performance of finance at PT Krakatau Steel Tbk. The collection of data is done by taking the data secondary form of statements of financial PT Krakatau Steel Tbk, which has been listed on the Stock Exchange Indonesia by using reports in the form of balance sheet and profit and loss period of the year 2011 until the year 2020. The method of analysis is done by using ratio analysis method on theoretical knowledge and research results. The tools of analysis that is used is Liquidity and Profitability. Ratios are used in the analysis of liquidity is the Current Ratio (CR) and the Quick Ratio (QR) and ratios are used in the analysis of profitability is the Gross Profit Margin (GPM), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The results showed that based on the opinion of Kasmir (2015) in the book of her Analysis Reports Financial, edition first, Molds Eighth, King of trustees Press, Jakarta, 2015. The results of the analysis of the average ratio of liquidity in the Current Ratio (CR) and the Quick Ratio (QR) showing results that are less good from year to year with the achievement of the average Current Ratio (CR) amounted to 59.23 %, Quick Ratio (QR) achievement of 31.35 %. Judging from the results that can be said that the level of the company is in a condition not healthy because of the level of liquidity it has not reached the standard of the industry, so that the performance of financial companies was in the category is not healthy. And the results of the analysis of the average profitability ratios show the value of Gross Profit Margin (GPM) of 6.44%, Return On Assets (ROA) of -3.31 % and Return On Equity (ROE) of -18.53%. Judging from the results that can be said that the level of the company is in condition is not good because of the level of profitability has not reached the standard industri company which has been contested bukan, so that the performance of financial companies was not enough to earn profit.*

**Keywords:** Health, Liquidity, Profitability, Performance Financial

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan pada PT Krakatau Steel Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan PT Krakatau Steel Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan berupa neraca dan laba rugi periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Metode analisis dilakukan dengan metode analisis rasio pada pengetahuan teori dan hasil penelitian. Adapun alat analisis yang digunakan adalah

Likuiditas dan Profitabilitas. Rasio yang digunakan dalam analisis Likuiditas adalah *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) dan rasio yang digunakan dalam analisis Profitabilitas adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pendapat Kasmir (2015) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, Edisi pertama, Cetakan Kedelapan, Rajawali Pers, Jakarta, 2015. Hasil analisis rata-rata rasio likuiditas pada *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menunjukkan hasil yang kurang baik dari tahun ke tahun dengan pencapaian rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 59,23%, *Quick Ratio* (QR) pencapaian sebesar 31,35%. Dilihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat perusahaan berada dalam kondisi tidak sehat karena tingkat likuiditas tersebut belum mencapai standar industri, sehingga kinerja keuangan perusahaan pun dalam kategori tidak sehat. Dan hasil analisis rata-rata rasio profitabilitas menunjukkan nilai *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 6,44%, *Return On Asset* (ROA) sebesar -3.31% dan *Return On Equity* (ROE) sebesar -18.53%. Dilihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat perusahaan berada dalam kondisi tidak baik karena tingkat profitabilitas belum mencapai standar industri perusahaan yang telah ditentukan, sehingga kinerja keuangan perusahaan pun belum cukup untuk memperoleh laba.

**Kata Kunci:** Kesehatan, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih baik dan profesional. Bertambahnya pesaing di setiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun internasional, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi perusahaan. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen perusahaan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan pada PT Krakatau Steel, Tbk apakah mampu mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Dengan menggunakan rasio keuangan dari sisi likuiditasnya, apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan dari sisi profitabilitasnya ingin melihat seberapa besar potensi dari laba bersih yang dihasilkan dari pembiayaan serta ingin melihat potensi keuntungan bagi pemegang saham yang dihasilkan oleh laba bersih.

## KAJIAN LITERATUR

Dalam Praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun para *supplier*.

Menurut Suntriso (2013:8) "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi". Laporan keuangan juga menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan.

Sofyan Syafri Harahap (2011:190) memberi definisi analisis laporan keuangan sebagai berikut "Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan"

Dalam menganalisis laporan keuangan, dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. Kemudian, analisis laporan

keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode.

## Analisis Rasio Keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering di gunakan adalah rasio atau index yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2017:59) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menggambarkan laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis laporan keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan-hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

## Rasio Untuk Menilai Kesehatan Keuangan

Menurut Inayah (2011) Tingkat kesehatan perusahaan diperlukan untuk melihat apakah kondisi keuangan dalam suatu perusahaan itu dalam keadaan sehat atau tidak. Hal itu dapat dilakukan dengan membandingkan antara dua elemen yang ada atau disebut dengan rasio.

## Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. seberapa cepat (Likuid) perusahaan tersebut memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek. (kewajiban kurang dari satu periode/pertahun). Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

## Kerangka Berfikir

Pada dasarnya untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena keuangan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham. Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Mengingat pentingnya Analisis Rasio bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Likuiditas dengan perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, serta Rasio Profitabilitas dengan perhitungan *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:8-9), Yang dimaksud dengan data kualitatif adalah data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti,

yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna.

Populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan hasil penelitian ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Sugiyono 2011:80). Menurut (Sujana 2010:6) populasi merupakan kumpulan semua data yang mungkin digunakan, hasil perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Krakatau Steel Tbk periode 2011 sampai 2020.

Menurut Sugiyono (2013:149) Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat di simpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan neraca dan laba rugi PT Krakatau Steel Tbk periode 2011 sampai 2020. Berikut yang menjadi kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan manufaktur untuk periode 2011-2020.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian yaitu 2011-2020.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, karena data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis adalah data dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut dalam bentuk kuantitatif baik bersifat dokumen atau tertulis berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis berbagai data yang ditemukan dan membandingkannya dengan teori yang ada kemudian dianalisis penerapannya dalam praktik sehingga dapat diambil kesimpulannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Current Ratio PT Krakatau Steel Tbk terhitung mulai tahun 2011 sampai 2020 yaitu sebesar 121,07%, 96,80%, 82,51%, 62,03%, 46,62%, 47,56%, 45,08%, 39,62%, 23,48% dan 27,50% dan rata-rata rasio tersebut sebesar 59,23%. Kondisi Current Ratio PT Krakatau Steel Tbk dikategorikan “kurang sehat” karena standar penilaian rata-rata industri dikatakan “sehat”, yaitu 200%.

Quick Ratio PT Krakatau Steel Tbk terhitung mulai tahun 2011 sampai 2020 yaitu sebesar 51,68%, 43,40%, 33,85%, 25,27%, 24,96%, 23,52%, 18,22%, 14,64%, 20,39% dan rata-rata rasio tersebut sebesar 31,35%. Kondisi Quick Ratio PT Krakatau Steel Tbk dikategorikan “kurang sehat” karena standar penilaian rata-rata industri dikatakan “sehat”, yaitu 150%.

Gross Profit Margin PT Krakatau Steel Tbk terhitung mulai tahun 2011 sampai 2020 yaitu sebesar 7,78%, 5,35%, 4,59%, 2,20%, -2,76%, 11,54%, 15,12%, 9,13%, 1,19%, dan 10,25% dan rata-rata rasio tersebut sebesar 6,44%. Kondisi Gross Profit Margin PT Krakatau Steel Tbk dikategorikan “Kurang Baik” karena berada di bawah standar penilaian rata-rata industri, yaitu 30%.

Return On Asset PT Krakatau Steel Tbk terhitung mulai tahun 2011 sampai 2020 yaitu sebesar 6,31%, -0,76%, -0,57%, -6,04%, -8,82%, -4,59%, -2,09%, -1,80%, -15,37% dan 0,65% dan rata-rata rasio tersebut sebesar -3,31%. Kondisi Return On Asset PT Krakatau Steel Tbk dikategorikan “Kurang Baik” karena berada di bawah standar penilaian rata-rata industri, yaitu 30%.

Return On Equity PT Krakatau Steel Tbk terhitung mulai tahun 2011 sampai 2020 yaitu sebesar 12,93%, -1,75%, -1,29%, -17,59%, -18,36%, -9,82%, -4,65%, -4,29%, -145,45%, dan 5,04% dan rata-rata rasio tersebut sebesar -18,53%. Kondisi Return On Equity PT Krakatau Steel Tbk dikategorikan “Kurang Baik” karena berada di bawah standar penilaian rata-rata industri, yaitu <40%.

## **Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Pada PT Krakatau Steel Tbk**

Berdasarkan perhitungan rata-rata rasio likuiditas bila dilihat pada tabel diatas *Current Ratio* pada PT Krakatau Steel Tbk selama 10 tahun, yaitu pada tahun 2011 sampai 2020 adalah sebesar 59,23% dan masuk kedalam katagori “kurang sehat” karena rata-rata industri *Current Ratio* untuk katagori “sehat” adalah 200%. Hal ini menunjukkan kinerja yang kurang baik karena perusahaan belum mamou memenuhni kewajiban jangka pendeknya.

## **Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Pada PT Krakatau Steel Tbk**

Perhitungan rata-rata rasio profitabilitas bila dilihat dari *Gross Profit Margin* pada PT Krakatau Steel Tbk selama 10 tahun terhitung mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 6,44% dan masuk kedalam katagori “tidak sehat”. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan margin laba atas penjualannya.

Perhitungan rata-rata rasio profitabilitas bila dilihat dari *Return On Asset* pada PT Krakatau Steel Tbk selama 10 tahun terhitung mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar -3,31% dan masuk kedalam katagori “tidak sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kinerja yang kurang baik karena perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan melalui aktiva yang dimiliki.

Perhitungan rata-rata rasio profitabilitas bila dilihat dari *Return On Equity* pada PT Krakatau Steel Tbk selama 10 tahun terhitung mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar -18,53% dan masuk kedalam katagori “tidak sehat”. Hal ini menunjukkan kinerja yang kurang baik karena perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan melalui modal yang di miliki.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesehatan Keuangan PT Krakatau Steel Tbk**

Perkembangan kesehatan keuangan PT Krakatau Steel Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas pada tahun 2011 sampai 2020 mengalami fluktuatif. Berdasarkan rata-rata perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* 10 tahun terakhir sebesar 59,23% dan 31,35%. Dari kedua indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kesehatan keuangan PT Krakatau Steel Tbk berada pada katagori “tidak sehat” karena masih di bawah rata-rata industri. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan perusahaan menggunakan asetnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

### **Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel Tbk**

Perkembangan kinerja keuangan PT Krakatau Steel Tbk ditinjau dari rasio profitabilitasnya pada tahun 2011 sampai 2020 mengalami fluktuatif. Berdasarkan rata-rata perhitungan *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* 10 tahun terakhir sebesar 6,44%, -3,31%, dan -18,53%. Dari ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Krakatau Steel Tbk berada pada katagori “kurang baik” karena masih di bawah rata-rata industri. Hal tersebut dikarenakan rendahnya laba bersih yang disebabkan oleh rendahnya perputaran aktiva perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, S. (2018). “*Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Periode tahun 2012-2016*”. Universitas Pamulang.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 5(6).
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D.A dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Jumingan, 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, D. (2018). *Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sepatu Bata, Tbk*. Universitas Pamulang.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. JAKK| Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, 1(1), 33-46.
- Monika, Y. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia ,Tbk*. Universitas Pamulang
- Munawir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty Yogyakarta
- Nana Sudjana. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nur'Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK)*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.
- Pangemanan, I. W., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2017). *Analisis rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk*. Cabang Manado. GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI, 12(2).
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X)*, Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8.
- Purwati, Anisah Eka. (2016). *Analisis Likuiditas dan Rentabilitaas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Universitas Pamulang.
- Rakhmawati, A. N. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik*. E-Journal
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhendro, D. (2017). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk*. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 1(1).
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta